

Pelatihan Metode Penelitian Survei di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) As-Salamaa Kota Tual, Propinsi Maluku

**Ali Rahantan¹, Julianus Notanubun^{*2}, Yuliana Anastasia Ngamel³, Julius Mosse
Rahaningmas⁴**

^{1,2,3,4}Manajemen Rekayasa Perikanan Tangkap, Politeknik Perikanan Negeri Tual, Indonesia
^{*}e-mail: julianusnotanubun59@gmail.com²

Abstrak

Metode penelitian survei digunakan untuk mengumpulkan informasi mengenai masyarakat (populasi) melalui pengambilan sampel yang lebih kecil. Penelitian survei digunakan untuk memecahkan masalah-masalah isu di masyarakat yang aktual dengan populasi sangat besar, sehingga diperlukan sampel ukuran besar. Proses pengumpulan data dalam suatu survei dilakukan dengan metode angket atau sering disebut dengan kuesioner. Kegiatan PKM bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada tokoh-tokoh masyarakat Kur Tam dan Tayando tentang pentingnya menggunakan metode penelitian survei. Metode pelaksanaan yang digunakan dengan pelatihan dalam hal ini ceramah dan praktek. Kegiatan pelatihan berjalan dengan baik dan terjadi diskusi yang hangat antara peserta dan tim PKM, peserta merasa puas dan mengerti serta memahami materi yang disampaikan oleh tim PKM. Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan setelah pelaksanaan kegiatan pelatihan metode penelitian survei menunjukkan 72% peserta menyatakan sangat paham, 22% menyatakan paham, dan 6% menyatakan kurang paham bila dibandingkan dengan sebelum kegiatan pelatihan dilakukan menunjukkan bahwa 86% menyatakan tidak paham.

Kata Kunci: Pelatihan, Penelitian Survei, Tual

Abstract

Survey research methods are used to collect information about the community (population) through smaller sampling. Survey research is used to solve actual issues in the community with a very large population, so a large sample size is needed. The data collection process in a survey is carried out using a questionnaire method or often called a questionnaire. PKM activities aim to provide an understanding to Kur Tam and Tayando community leaders about the importance of using survey research methods. The implementation method used is training in this case lectures and practice. The training activities went well and there was a warm discussion between the participants and the PKM team, the participants were satisfied and understood and understood the material presented by the PKM team. Based on the results of the evaluation carried out after the implementation of the survey research method training activity, it showed that 72% of participants stated that they understood very well, 22% stated that they understood, and 6% stated that they did not understand when compared to before the training activity was carried out, it showed that 86% stated that they did not understand.

Keyword: Survey Research, Tual, Training

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Peningkatan kompetensi calon legislatif merupakan isu utama suatu Daerah yang ingin meningkatkan kualitas legislatif. Calon legislatif kepulauan Kur Tam dan Tayando (KTT) terpilih menjadi anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah atau legislatif (DPRD) Kota Tual dilakukan melalui pemilihan legislatif yang dilaksanakan dalam lima (5) tahun. Pemahaman terkait survei dapat membantu dan meningkatkan kemampuan dalam melakukan strategi saat calon maupun telah menjadi anggota legislatif. Terdapat beberapa indikator utama yang menandai seseorang sebagai figur populer di dunia politik meliputi beberapa hal. Pertama, individu tersebut biasanya menjabat posisi penting dalam suatu kekuasaan. Kedua, mereka aktif berperan di berbagai media massa. Selain itu, memiliki citra positif yang didukung oleh karakter dan sikap yang kuat juga menjadi kunci penting dalam mencapai popularitas tersebut. (Ahmad Muhammad Sofwan,

2018)

Metode penelitian survei digunakan untuk mengumpulkan informasi mengenai masyarakat (populasi) melalui pengambilan sampel yang lebih kecil. Pengembangan penelitian survei dimulai pada abad ke-20 dan seiring waktu, prosedur serta metodenya banyak diperluas, khususnya di kalangan psikolog, sosiolog, ekonom, ilmuwan, dan politisi. Dari segi etimologi, kata "survei" berasal dari bahasa Latin yang terdiri dari dua suku kata: 'Sur' yang berasal dari kata "super" yang berarti di atas atau melampaui, dan "vey" yang berasal dari kata "videre" yang berarti melihat. Maka, survei dapat diartikan sebagai "melihat dari atas" atau "melampaui." (Sugiyono 2017); (Sri Sugiarto dan Riadi Suhendra, Adnan 2019). Metode survei dapat didefinisikan sebagai penelitian yang menggunakan angket sebagai alat untuk mengumpulkan data, baik dari populasi besar maupun kecil. Namun, data yang dianalisis berasal dari sampel yang diambil dari populasi tersebut. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat mengidentifikasi kejadian relatif, distribusi, serta hubungan antara berbagai variabel, baik yang bersifat sosiologis maupun psikologis. Penelitian survei bertujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang karakteristik populasi yang diwakili oleh sampel. Metode ini juga sering digunakan untuk mengumpulkan data terkait sikap, nilai, keyakinan, pendapat, posisi, keinginan, cita-cita, dan perilaku individu. (Maidiana, 2021).

Menurut Depdiknas (2013), minat dapat diartikan sebagai keinginan yang mendalam terhadap sesuatu, serta mencerminkan gairah dan hasrat yang ada dalam hati. Sementara itu, istilah "berminat" merujuk pada keadaan memiliki atau menaruh perhatian serta kecenderungan yang kuat terhadap suatu hal yang ingin dicapai. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, minat merupakan keinginan yang tinggi terhadap hal-hal yang diinginkan. Dalam pengertian lebih mendalam, The Liang Gie (2014) menjelaskan bahwa minat mencakup aktivitas yang melibatkan ketertarikan dan keterlibatan dalam suatu kegiatan, yang muncul dari kesadaran akan pentingnya kegiatan tersebut. Selain itu Agus Sujanto (2013) Minat dapat dipahami sebagai daya tarik perhatian yang muncul secara alami, tidak disengaja, dan berkaitan erat dengan keinginan individu, hal ini dipengaruhi oleh bakat serta lingkungan yang dimilikinya. Dalam konteks ini, minat dapat diartikan sebagai kesiapan jiwa yang bersifat aktif untuk menerima dan mengapresiasi hal-hal dari luar. (Poerbakawatja dan Harahap, 2012).

Penelitian survei digunakan untuk mengatasi berbagai isu aktual yang ada di masyarakat, terutama ketika populasi yang terlibat sangat besar. Oleh karena itu, diperlukan sampel dengan ukuran yang memadai, (Mc Millan dan Schumacher 2001, Widodo, 2008,). Dalam konsep individual, perilaku tiap individu akan berbeda dalam keadaan yang sama sekalipun dikarenakan adanya pengalaman-pengalaman yang berbeda dari setiap individu menghasilkan persepsi yang berbeda serta karena penalaran yang berbeda tentang lingkungan. (Aulia Fikriarini Muchlis 2022)

Berbagai sumber telah membahas konsep dan penerapan penelitian survei, tetapi masih terdapat kurangnya pemahaman mengenai cara memaksimalkan metode ini untuk memperoleh data yang lebih tepat dan relevan (Fowler, 2014 dalam Emilia Kurniawati dan Sulastri Rini Rindrayan 2025) . Keunikan dari penelitian ini terletak pada fokus pada langkah-langkah strategis dalam merancang penelitian survei yang dapat mengurangi kemungkinan bias dan meningkatkan representasi dari populasi (Bryman, 2016). Selain itu, penelitian ini juga menawarkan analisis kritis mengenai kelebihan dan kekurangan metode survei dalam konteks pemanfaatan teknologi modern serta tantangan etika yang dihadapi oleh para peneliti ((Setiawan & Maharani 2021).

Proses pengumpulan data dalam sebuah survei biasanya dilakukan melalui metode angket, yang sering dikenal sebagai kuesioner atau daftar pertanyaan. Kuesioner ini disusun secara sistematis dan kemudian disebarluaskan kepada responden untuk diisi. Setelah diisi, angket tersebut akan dikembalikan kepada peneliti atau petugas survei lainnya (Burhan, 2009). Sejalan dengan pendapat tersebut, dalam penelitian survei, informasi dikumpulkan dari responden dengan memanfaatkan kuesioner. Secara umum, survei dibatasi pada pengertian survei sampel, di mana informasi dikumpulkan dari sebagian populasi (sampel) yang mewakili keseluruhan populasi.; Metode survei memiliki tiga karakteristik utama. Pertama, data informasi

dikumpulkan dari kelompok besar orang, dengan tujuan untuk mendeskripsikan berbagai aspek dan karakteristik seperti pengetahuan, sikap, kepercayaan, dan kemampuan dari populasi tersebut. Kedua, informasi tersebut diperoleh melalui pengajuan pertanyaan, baik secara tertulis maupun lisan, kepada populasi yang diteliti. Ketiga, data yang dikumpulkan berasal dari sampel, bukan dari seluruh populasi. (Susanti & Aminah, 2022)

Rancangan survei adalah prosedur yang digunakan peneliti untuk melaksanakan survei atau memberikan angket serta skala kepada sampel, agar dapat mendeskripsikan sikap, opini, perilaku, atau karakteristik responden. Berdasarkan hasil survei ini, peneliti mengajukan klaim mengenai kecenderungan yang teridentifikasi dalam masyarakat. Kur Tam dan Tayando merupakan wilayah yang terdiri dari tiga (3) kepulauan, yakni kepulauan Kur, Kepulauan Tam dan Kepulauan Tayando yang secara administratif berada dalam Kota Tual. Kepulauan ini tersebar dalam Kecamatan Kur, Kecamatan Kur Selatan dan Kecamatan Tayando Tam. Berdasarkan pemilihan legislatif kepulauan Kur Tam dan Tayando berada dalam daerah pemilih 2 Kota Tual. Olehnya itu penting kiranya untuk melakukan pelatihan terkait metode penelitian survei yang akan diterapkan untuk mengetahui popularitas, elektabilitas dan integritas calon legislatif di Masyarakat kepulauan Kur, Tam dan Tayando Kota Tual.

1.2. Permasalahan Mitra

Terdapat permasalahan mitra yang ditemukan pada tokoh-tokoh atau calon legislatif dari kepulauan Kur Tam dan Tayando yaitu kurangnya informasi dan pemahaman mengenai metode penelitian survei untuk mengetahui elektabilitas, popularitas dan elektabilitas tokoh-tokoh atau calon legislatif dari kepulauan Kur Tam dan Tayando. Selain itu ditemukan bahwa tokoh-tokoh Kur Tam dan Tayando belum mengetahui bagaimana sebaiknya merencanakan strategi berdasarkan hasil survei popularitas, elektabilitas dan integritas.

1.3. Solusi Yang Ditawarkan

Adapun solusi yang ditawarkan dari hasil analisis situasi dan permasalahan mitra yaitu dilakukan tahap pendekatan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi serta pendampingan. Dalam tahap pendekatan dilakukan pengumpulan informasi dan permasalahan yang dihadapi sehingga bersama-sama menganalisis prioritas pemecahan masalahnya. Kemudian tahap pelaksanaan dilakukan sosialisasi dan pelatihan tentang kegiatan penelitian survei untuk mengetahui tingkat popularitas, tokoh-tokoh kepulauan Kur Tam dan Tayando dapat mengetahui dan merencanakan strategi yang sesuai. Selain itu diberikan sosialisasi dan pelatihan tentang pembuatan daftar pertanyaan (kuisisioner) dan tata cara melakukan wawancara dengan responden. Tahap yang ketiga yaitu tahap evaluasi dan pendampingan. Dalam tahapan ini, diharapkan agar tokoh-tokoh Kur Tam dan Tayando sudah mengetahui dan memahami metode penelitian survei untuk mengetahui Tingkat popularitas dan elektabilitas. Tahap pendampingan dilakukan setelah pelaksanaan kegiatan penyuluhan dan pelatihan. Tahap pendampingan dimaksudkan untuk mengamati tingkat penyerapan materi pelatihan dan tingkat keberhasilan pada saat pelaksanaan penyuluhan dan pelatihan di lapangan.

Selain itu pendampingan juga dimaksudkan untuk memberikan masukan atau solusi yang digunakan sebagai fungsi kontrol dalam pelaksanaan pelatihan berikutnya sehingga hasil yang diinginkan dapat dicapai. Dalam pelaksanaan penyuluhan dan pelatihan ini partisipasi yang dilakukan oleh mitra/sasaran yaitu mempersiapkan semua tokoh-tokoh kepulauan Kur Tam dan Tayando untuk mengikuti seluruh kegiatan pelatihan. Selain itu partisipasi mereka adalah mempersiapkan ruangan yang digunakan untuk kegiatan penyuluhan dan pelatihan serta adanya keterlibatan dan peran serta aktif dalam seluruh kegiatan ini.

1.4. Tujuan kegiatan pengabdian

Tujuan yang dihasilkan dari kegiatan ini antara lain:

- a. Tokoh-tokoh Kur Tam dan Tayando mengetahui dan memahami pentingnya penelitian survei untuk mengetahui tingkat kecenderungan sosial politik di masyarakat kepulauan Kur Tam dan Tayando.

- b. Tokoh-tokoh Kur Tam dan Tayando menggunakan hasil survei baik popularitas maupun elektabilitas agar dapat merencanakan strategi yang sesuai. Tokoh-tokoh Kur Tam dan Tayando mereduksi atau memperbaiki kelemahan dan mengoptimalkan kekuatan untuk menggapai peluang sesuai kondisi sosial politik di Masyarakat Kur Tam dan Tayando.

2. METODE PELAKSAAN

2.1. Waktu dan Tempat

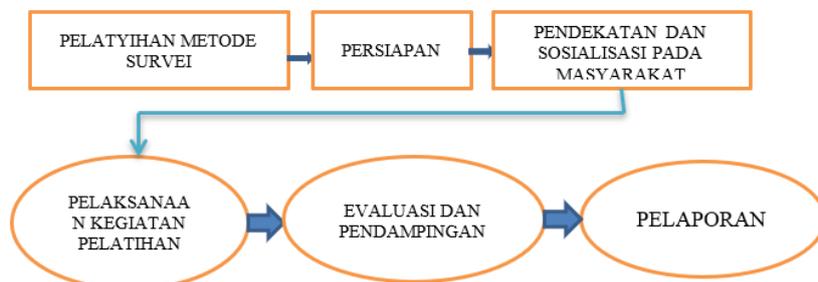
Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 9 Desember 2022. Tempat pelaksanaannya di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) As-Salama Kota Tual, Propinsi Maluku (Gambar 1).



Gambar 1. Peta lokasi pengabdian

2.2. Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat (PkM) dilakukan dengan metode pelatihan dengan cara ceramah dan praktek, penyampaian materi metode penelitian survei. Setelah itu dilakukan praktek tentang cara survei popularitas dan elektabilitas. Kegiatan PkM untuk mengetahui tingkat popularitas dan elektabilitas Tokoh-tokoh Kepulauan Kur Tam dan Tayando dilaksanakan oleh tim PkM. Tahapan pelaksanaan PkM disajikan pada Gambar 2



Gambar 2. Tahapan kegiatan pelatihan metode penelitian survei

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Survei merupakan metode pengumpulan data atau informasi dari populasi besar dengan memanfaatkan sampel yang lebih kecil. Metode ini juga mencakup pengamatan langsung terhadap suatu proses yang sedang berlangsung. Penting untuk dicatat bahwa elektabilitas bersifat dinamis dan dapat berubah seiring berjalannya waktu. Di samping itu berbagai faktor

dapat mempengaruhi dampak hasil survei, tergantung pada konteks politik dan sosial yang sedang terjadi. (Aminuddin, dkk 2024). Metode penelitian survei dibedakan menjadi dua tipe, yakni (1) *Cross Sectional Survey*, digunakan untuk mengetahui isu yang bersifat temporer dengan pengumpulan data cukup satu kali. Dan (2) *Longitudinal Survey*, digunakan untuk memahami isu yang berkepanjangan, tetapi populasi lebih kecil dengan pengumpulan data secara periodik. Survei ini juga sering dibedakan lagi menjadi *trend study*, *cohort study*, dan *panel study*. Ada dua macam jenis penelitian survei, yakni (1) Survei untuk memperoleh data dasar guna memperoleh gambaran umum yang bermanfaat untuk membuat perencanaan seperti sensus. (2) Survei yang digunakan untuk mengungkapkan pendapat, sikap, dan harapan publik seperti prediksi tingkat popularitas dan elektabilitas, (Maidiana 2021; Muhammad Abduh 2023). Ringkasan tentang cara-cara melakukan survei dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Cara-cara melakukan metode penelitian survei

Praktek yang harus dilakukan	Tujuan
Target Responden	<ul style="list-style-type: none"> - Masyarakat yang berdomisili di kepulauan Kur Tam dan Tayando yang dibuktikan dengan adanya atau memiliki Kartu Tanda Penduduk (KTP). - Masyarakat di kepulauan Kur Tam dan Tayando yang telah memiliki hak pilih atau telah berusia sama dengan atau lebih dari 17 tahun.
Lokasi Survei	<ul style="list-style-type: none"> - Kecamatan Kur dan Kur Selatan yang meliputi pulau Kur, Khamer dan Fadol dalam wilayah administratif Kota Tual. - Kecamatan Tayando Tam yang meliputi pulau lodarel, yamtel dan Tam dalam wilayah administratif Kota Tual
Pengambilan Data	<ul style="list-style-type: none"> - Survei Populasi (sensus), pengambilan data dilakukan ke seluruh populasi yang menjadi target survey - Survei Sampel (sampling), pengambilan data dilakukan dengan prinsip probability sampling menggunakan metode multi stage stratified random sampling.
Metode Pengambilan Data	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan tatap muka langsung dengan responden (wawancara) menggunakan daftar pertanyaan (kuisisioner)
Asumsi Populasi	<ul style="list-style-type: none"> - Berdasarkan Badan Pusat Statistik Maluku Tenggara (2022), populasi atau jumlah penduduk kepulauan Kur Tam dan Tayando yang memiliki hak politik berjumlah 8.600 jiwa.
Jumlah Responden	<ul style="list-style-type: none"> - Survei populasi dilakukan pengambilan data ke seluruh penduduk yang berjumlah 8.600 jiwa - Survei sampel dilakukan pengambilan data sebanyak 565 jiwa.
Margin of eror	<ul style="list-style-type: none"> - Survei populasi memiliki Tingkat kepercayaan 100% - Survei sampel dengan Tingkat kepercayaan 95%
Pembuatan Kuisisioner	<ul style="list-style-type: none"> - Identifikasi masalah - Menyusun daftar pertanyaan
Olah dan Analisis Data	<ul style="list-style-type: none"> - Olah data dilakukan selama 3 hari - Analisis data dilakukan selama 3 hari

3.1. Kegiatan Pelatihan

Peserta kegiatan pelatihan berjumlah 36 peserta yang terdiri dari tokoh-tokoh masyarakat kepulauan Kur Tam dan Tayando dan pelaksana kegiatan sebagai pemateri. Kegiatan pelatihan berlangsung dengan sangat baik, lancar, dan penuh interaksi yang positif antara pengelola dan peserta. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa tokoh-tokoh masyarakat di Kepulauan Kur Tam dan Tayando telah memahami metode penelitian survei sesuai dengan prinsip-prinsip ilmiah. Dengan demikian, mereka kini mampu melaksanakan survei tentang popularitas secara objektif sesuai dengan tata cara statistik yang berlaku.

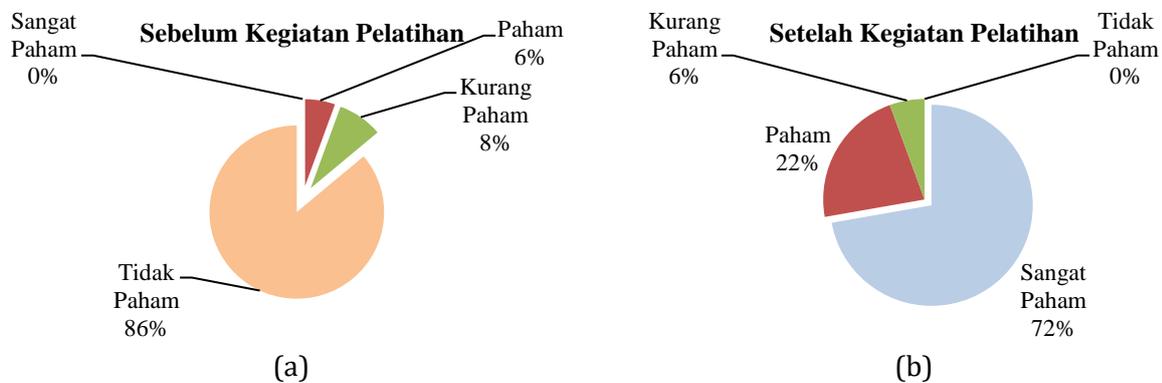
Pelaksana juga memberikan informasi bagaimana caranya melakukan survei yang sesuai dengan kaidah-kaidah ilmiah sehingga mampu secara objektif menjelaskan fenomena-fenomena sosio politik di masyarakat kepulauan Kur Tam dan Tayando. Kegiatan pelatihan dilaksanakan dengan baik, lancar dan penuh interaksi yang baik antara pelaksana dan peserta. Hasil dari kegiatan ini adalah tokoh-tokoh masyarakat kepulauan Kur Tam dan Tayando telah mengetahui dan memahami dengan baik metode penelitian survei sesuai kaidah-kaidah ilmiah sehingga dapat melakukan survei popularitas secara obyektif sesuai prinsip-prinsip statistik. (Muhajirin dkk, 2024).



Gambar 3. Saat pelaksanaan kegiatan pelatihan

3.2. Evaluasi

Kegiatan pelatihan berjalan dengan baik dan terjadi diskusi yang hangat antara peserta dan tim PKM, peserta merasa puas dan mengerti serta memahami materi yang disampaikan oleh tim PKM. Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan setelah pelaksanaan kegiatan pelatihan metode penelitian survei menunjukkan 72% peserta menyatakan sangat paham, 22% menyatakan paham, dan 6% menyatakan kurang paham bila dibandingkan dengan sebelum kegiatan pelatihan dilakukan menunjukkan bahwa 86% menyatakan tidak paham. (gambar 4)



Gambar 4. a) Tingkat pemaahaman peserta sebelum kegiatan pelatihan, b)Tingkat pemahaman peserta sesudah kegiatan pelatihan

4. KESIMPULAN

Metode penelitian survei dapat dibedakan menjadi dua tipe utama. Pertama, survei lintas sektor (*Cross Sectional Survey*) yang digunakan untuk mengidentifikasi isu-isu temporer melalui pengumpulan data yang dilakukan hanya sekali. Kedua, survei longitudinal (*Longitudinal Survey*), yang bertujuan untuk memahami isu-isu yang bersifat berkepanjangan, meskipun melibatkan populasi yang lebih kecil dan pengumpulan data dilakukan secara berkala. Setelah kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM), mitra menunjukkan partisipasi yang sangat antusias, serta memiliki pemahaman dan keterampilan yang baik dalam pelatihan yang diberikan. Dengan demikian, diharapkan metode penelitian survei yang telah diterapkan kepada

tokoh-tokoh dari kepulauan Kur Tam dan Tayando ini dapat dijadikan acuan untuk melakukan survei-survei lain, seperti survei integritas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami tim PKM mengucapkan terima kasih kepada Bapak Abdul Rahim Letsoin, S.Sos. M.Pd, yang telah membantu memfasilitasi tempat sehingga terlaksana kegiatan PKM ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin, Najwa El-Khoir Hasibuan dan Intan Kumalasari, (2024). Nilai-Nilai Etika Dalam Politik Islam, Jurnal Pemikiran Politik Islam p-ISSN: 2809-0497 e-ISSN: XXXX-XXXX Vol. 3 No. 2 Desember 2024, hal. 1-17.
- Aulia Fikriarini Muchlis, (2025). Metode Penelitian Survei-Kuesioner untuk Kesesakandan Privasi pada Hunian Asrama, JURNAL LINGKUNGAN BINAAN INDONESIA, ISSN Cetak: 2301-9247 | ISSN Daring: 2622-0954 | Beranda Jurnal: <https://iplbijournals.id/index.php/jlb>
- Bryman, A. (2016). Social research methods
- Burhan, B. (2009). Analisis Data Penelitian Kualitatif. Raja Grafindo. Jakarta.
- Departemen Pendidikan Nasional, (2013). Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka
- Emilia Kurniawati dan Sulastri Rini Rindrayani, (2025). Pendekatan Kuantitatif dengan Penelitian Survei : Studi Kasus dan Implikasinya, Sosial : Jurnal Ilmiah Pendidikan IPS Volume. 3 Nomor. 1 Tahun 2025 e-ISSN: 3032-2200; dan p-ISSN: 3032-2553, Hal 65-69 DOI: <https://doi.org/10.62383/sosial.v3i1.596>.
- Gie, The Liang, (2014). Cara belajar yang efektif, Cet. I; Yogyakarta PUBIB
- McMillan, J.H. and Schumacher, S, (2001). Research in Education. New York: Longman, Inc
- Maidiana, (2021). Penelitian Survey, ALACRITY : Journal Of Education Volume 1,
- Muhammad Abduh dkk (202), Survey Design: Cross Sectional dalam Penelitian Kualitatif, Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer Volume 3, Number 1, February 2023 e-ISSN: 2809-476X <https://doi.org/10.47709/jpsk.v3i01.195>
- Muhammad Sofwan, Ahmad. 2018. Pengaruh Kasus Korupsi Terhadap Elektabilitas Calon Kepala Daerah Dalam Pemilihan Walikota Dan Wakil Walikota Malang. Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Brawijaya Malang. Najwa El-Khoir
- Muhajirin, Risnita dan Asrulla, (2024). Pendekatan Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Serta Tahapan Penelitian, Journal Genta Mulia Volume 15, Number 1, 2024 pp. 82-92 P-ISSN 2301-6671 E-ISSN: 2580-6416 Open Access: <https://ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/gm>
- Hasibuan, et.al, (2024). Pengaruh Media Sosial Terhadap Elektabilitas Bakal Calon Presiden Dan Wakil Presiden. Jurnal Terapung : Ilmu – Ilmu Sosial , Vol. 6, No. 1, Maret 2024 ISSN: 2656-2928 | DOI : 10.31602
- Poerbakawatja, Soeganda & Harahap, (2012), Ensiklopedia Pendidikan, Cet. III; Jakarta: Gunung Agung.
- Setiawan, R., & Maharani, D. (2021). Efektivitas survei online dibandingkan wawancara tatap muka dalam penelitian sosial
- Badan Pusat Statistik (2022). Laporan kinerja Badan Pusat Statistik Kabupaten Maluku Tenggara
- Sri Sugiarto dan Riadi Suhendra, Adnan, (2019). Pelatihan penyusunan instrumen penelitian survei bagi calon guru, Jurnal Pengembangan Masyarakat Lokal Volume 2 No. 2, Desember 2019
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV.

Sujanto, Agus, (2013). Psikologi Umum, Cet. VII; Jakarta: Aksara Baru
Widodo, T. (2008) Metode Penelitian Kuantitatif. Solo:UNS Press